

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa perbedaan jenis kelamin dapat menimbulkan perbedaan penggunaan warna pada hadiah ulang tahun anak-anak Jepang. Hal tersebut disebabkan adanya konstruksi sosial mengenai gender sehingga menimbulkan adanya perbedaan warna menjadi warna maskulin dan feminin. Pilihan warna dalam hadiah ulang tahun dilakukan berdasarkan golongan warna maskulin dan feminin.

Warna maskulin yaitu hijau dan biru digunakan sebagai warna dominasi atau warna utama pada hadiah ulang tahun anak laki-laki, sedangkan warna feminin yaitu merah, kuning, *pink*, dan ungu digunakan sebagai warna utama pada hadiah ulang tahun anak perempuan. Warna feminin ternyata dapat digunakan pada hadiah ulang tahun untuk anak laki-laki jika hanya berfungsi sebagai warna variasi atau warna tambahan, sedangkan warna maskulin pun dapat digunakan sebagai warna variasi pada hadiah ulang tahun untuk anak perempuan. Dengan demikian, hadiah dengan dominasi warna maskulin diperuntukkan bagi anak laki-laki, sedangkan hadiah dengan dominasi warna feminin diperuntukkan bagi anak perempuan.

Berdasarkan hasil analisis, pilihan warna dalam hadiah ulang tahun anak laki-laki dan perempuan tak hanya difokuskan pada apakah warna tersebut adalah golongan warna maskulin atau feminin. Namun juga berdasarkan makna yang dikandung agar rasa yang ingin disampaikan dari si pemberi kepada si penerima dapat disampaikan dengan baik. Makna warna dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu makna simbolis, yaitu makna warna berdasarkan kemiripan warna dengan alam, dan makna psikologis, yaitu makna warna berdasarkan asosiasi psikologis yang ditentukan oleh kesepakatan masyarakat. Pada data 1-8, warna-warna yang digunakan tak hanya berdasarkan warna maskulin dan feminin, tetapi juga berdasarkan makna warna. Melalui analisis pada bab 3, setiap warna memiliki rasa yang disampaikan dari si pemberi kepada si penerima.

Makna yang dikandung dalam warna dapat digunakan sebagai alat komunikasi. Komunikasi melalui media barang disebut *mono komunikasi* (物コミュニケーション). Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa warna-warna yang digunakan pada hadiah ulang tahun anak-anak dapat digunakan sebagai komunikasi nonverbal yang memiliki makna untuk disampaikan dari si pemberi kepada si penerima.

